

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memajukan bangsa agar mampu bersaing dengan negara lain di era perkembangan zaman saat ini, pengajaran disertai latihan yang berlangsung di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.¹ Sekolah merupakan wadah yang di dalamnya terdapat guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.² Pendidikan dan pembelajaran mempunyai keterikatan yang sangat kuat. Tanpa adanya proses pendidikan, pembelajaran tidak mungkin berlangsung dan berkembang.³ Pada sekolah dasar, peserta didik mempelajari berbagai kekuatan, salah satunya matematika.⁴

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang berada pada tingkat sekolah dasar SD/MI yang berfokus pada kemampuan kognitif peserta didik guna mengembangkan proses berpikir peserta didik

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Cet. 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 60

² Ina Magdalena Dkk., *Desain Pembelajaran Sd : Teori Dan Praktik* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2020), 15.

³ Wakit Sulistyanto, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Kraton Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 2.

⁴ Susi Ulandari, Nurul Kemala Dewi, Siti Istiningsih, "Pengembangan Alat Peraga Jari Baru (Jaring-Jaring Bangun Ruang) Berbasis Inkuiri Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vi Sdn 02 Pejanggik Praya Tengah", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 7 Nomor 1 (Maret, 2022), 216.

dalam menangkap pengetahuan yang dipelajarinya. Matematika disekolah, baik formal maupun material yaitu untuk menekankan pada penalaran dan membentuk kepribadian peserta didik, menekankan pada kemampuan memecahkan masalah serta penerapan matematika. Tujuan tersebut tidak terlepas dari arti matematika itu sendiri, dan mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵

Dalam mengasah keterampilan kognitif pada mata pelajaran matematika, tentu tak lepas dari proses pembelajaran yang terdiri atas komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan evaluasi dapat saling mendukung satu sama lain.⁶ Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif

⁵ Putri Eka Indah Nurjannah , Heris Hendriana , Aflich Yusnita Fitriana, “Faktor Mathematical Habits Of Mind Dan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Di Kabupaten Bandung Barat”, *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(April, 2018), 52.

⁶ Dolong Jufri, “Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran” , No 5 Vol 2 (Juli- Desember, 2016), 293.

untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pendidik dituntut harus kreatif dalam setiap kegiatan belajar serta dalam mengembangkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28-29 September 2022 dengan wali kelas V-C MI Miftahul Huda diperoleh beberapa catatan. Peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu, di dalam kelas V-C tergolong kelas yang sukar memahami mata pelajaran khususnya pada pelajaran matematika materi bangun ruang pada semester 2. Peserta didik cenderung tidak konsentrasi dan lebih memilih bermain dengan teman sebangannya baik didalam kelas maupun diluar kelas. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu peserta didik lainnya yang alhasil membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif ketika pembelajaran berlangsung. Terlebih pada penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal.⁷ Pendidik hanya menggunakan buku guru sebagai media pembelajaran didalam kelas.

Media yang sering digunakan untuk materi bangun ruang kubus dan balok adalah buku guru dan pemberian soal latihan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Matematika. Buku merupakan media konvensional yang sering dijumpai pada proses pembelajaran di sekolah kepada peserta didik. Kelebihan dari buku guru dan soal latihan dapat digunakan langsung oleh pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MI Miftahul Huda, ditemukan hanya buku guru sebagai media yang digunakan dalam proses

⁷ Novita Sari Dewi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas" (Skripsi, Universitas Jambi, 2018), 3.

penyampaian pembelajaran didalam kelas. Sehingga penggunaannya sangat terbatas untuk kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu, pendidik hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah didepan kelas. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pembelajaran terkesan monoton karena menggunakan satu media yang kurang variatif untuk peserta didik tingkat dasar.⁸ Penerapan media pembelajaran yang monoton serta mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi bangun ruang kubus dan balok.⁹

Berdasarkan masalah yang telah di sebutkan diatas, membuat keberadaan media pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran menjadi penting untuk diterapkan. Hal ini tak lain sebagai pemanfaatan media secara maksimum untuk semua komponen sistem pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar salah satunya adalah metode mengajar dapat menjadi lebih bervariasi. Sehingga proses pembelajaran tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, namun dapat melalui media pembelajaran juga dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika bangun ruang.

Sebagai upaya menunjukkan kebaruan dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan terhadap beberapa penelitian terdahulu.

⁸ Satriani Satriani, 'Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)', *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 1 (26 February 2018), <https://doi.org/10.30984/jii.v10i1.590>.

⁹ Kamsin, Amirrudin, and E. Is. "Is e-learning the solution and substitute for conventional learning." *International journal of the computer, the internet and management* 13.3 (2005): 79-89.

¹⁰ M Miftah, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan*, Vol 1 Nomor 2 (Desember, 2013), 97.

Penelitian tentang penggunaan alat peraga bangun ruang kubus dan balok yang berbentuk jaring-jaring bangun ruang yang terbuat dari kertas kardus yang dilakukan oleh Susi Ulandari, Nurul Kemala Dewi, Siti Istiningsih (2022) dengan menggunakan metode inkuiri.¹¹ Penelitian lainnya dilakukan oleh Ghyanita Putri Rahma Suci (2018) dengan menggunakan metode pengembangan.¹² Beberapa penelitian lainnya menggunakan media alat peraga berupa jaring-jaring bangun ruang yang terbuat dari kertas koran, *power point*, media konkret berupa alat peraga berbentuk bangun ruang yang terbuat dari bahan plastic. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan media Papan *Jari Baru* dalam proses pembelajarannya di kelas V. Dimana dalam penelitian dan pengembangannya, penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*.

Fenomena di atas, mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran Papan *Jari Baru*. Media Papan *Jari Baru* yang terbuat dari bahan melamin dan aluminium yang bersifat awet dan tidak mudah rusak. Ukuran media Papan *Jari Baru* yang cukup besar yang dapat digunakan untuk 1 kelas. Media Papan *Jari baru* memuat materi bangun ruang kubus dan balok yang terdiri dari judul, volume, luas permukaan, ciri-ciri dan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok. Media Papan *Jari Baru* ini juga dilengkapi buku petunjuk yang terdiri dari pengertian, judul, volume, luas permukaan, ciri-ciri dan jaring-jaring bangun ruang kubus

¹¹ Susi Ulandari, 220.

¹² Ghyanita Putri Rahma Suci, "Pengembangan Media Cai Barung (Bangun Ruang) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pgsd*, Volume 06 Nomor 10 (Surabaya, 2018), 1844.

dan balok serta soal latihan individu untuk peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan kesan bagi peserta didik. Dengan penggunaan media Papan *Jari Baru*, pembelajaran yang dihasilkan akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.

Latar belakang di atas, menjadi dasar peneliti untuk melaksanakan penelitian terkait **“Pengembangan Media Papan *Jari Baru* Pada Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media Papan *Jari Baru* pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri?
2. Bagaimanakah kelayakan media Papan *Jari Baru* pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika V di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mengembangkan media Papan *Jari Baru* pada materi bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri.

2. Menguji kelayakan media Papan *Jari Baru* pada materi bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan yang diuraikan, spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Media Papan *Jari Baru* ini dikembangkan pada sekolah dasar tingkat tinggi yakni pada kelas V di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri.
2. Media Papan *Jari Baru* ini memuat materi bangun ruang kubus dan balok pada buku guru penerbit Surya Badra kelas V kompetensi dasar Matematika yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.
3. Media Papan *Jari Baru* ini terbuat dari melamin dan aluminum yang dilapisi dengan kertas *sticker orajet glossy* sebagai background media yang dibuat.
4. Media Papan *Jari Baru* memuat hufuf-huruf menarik yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.
5. Media Papan *Jari Baru* ini dikemas dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok dengan belajar sambil bermain, agar kegiatan pembelajaran ini bervariasi tidak monoton dan membosankan.

6. Media Papan *Jari baru* di desain dengan huruf yang dibuat menarik sesuai dengan materi bangun ruang kubus dan balok pada buku guru terbitan Surya Badra Kurikulum 2013.
7. Media Papan *Jari baru* sangat cocok digunakan untuk melatih peserta didik, sebagai berikut:
 - a. Melalui media Papan *Jari baru* diharapkan peserta didik dipermudah dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.
 - b. Peserta didik dapat belajar sambil bermain dengan media 3 dimensi yang telah disajikan pada media Papan *Jari baru*.
 - c. Media Papan *Jari baru* memuat huruf beserta gambar menarik peserta didik untuk lebih semangat belajar.
 - d. Peserta didik dapat mengenal bangun ruang kubus dan balok melalui media yang belum ada di sekolah.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Media pembelajaran Papan *Jari baru* ini diharapkan sebagai alat penyampaian ilmu serta materi pembelajaran bagi peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, maka pentingnya penelitian dan pengembangan yang diharapkan peneliti, untuk materi bangun ruang kubus dan balok sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian pengembangan media Papan *Jari baru* ini untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi bangun

ruang kubus dan balok. Kemudian hasil dari penyelesaian penelitian ini dapat menjadi acuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dengan adanya penelitian ini, membantu peserta didik dalam membantu peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.
- 2) Dengan penelitian ini, akan memberikan daya tarik untuk fokus mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok pada mata pembelajaran Matematika secara langsung.
- 3) Melalui penelitian ini, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik mengenai bangun ruang kubus dan balok Matematika. Jadi dengan penggunaan media Papan *Jari baru* pembelajaran akan lebih bervariasi.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat menggunakan media Papan *Jari baru* memberikan variasi kegiatan pembelajaran dikelas.
- 2) Melalui penelitian ini, akan ada interaksi yang menarik dan intensif antara peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Melalui penelitian ini, dapat membantu pendidik memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran dikelas.

4) Media Papan *Jari baru* akan mempermudah pendidik dalam penyampaian pelajaran Matematika khususnya bangun ruang kubus dan balok.

c. Bagi Sekolah

1) Menambah variasi dan ketersediaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

2) Sebagai variasi media pembelajaran yang belum ada di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengalaman serta wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengembangan media Papan *Jari Baru* pada materi bangun ruang kubus dan balok di kelas V. Melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan saran menggunakan media pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang terjadi dilapangan. Diharapkan media ini menjadi prioritas bagi tenaga pendidik sebagai alternatif dalam membantu peserta didik mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok pada tingkat kelas tinggi di sekolah dasar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Media pembelajaran media Papan *Jari Baru* memiliki asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan mencakup sebagai berikut:

1. Asumsi pengembangan

a. Media Papan *Jari Baru* memberikan pengalaman belajar yang menarik dengan menggunakan media 3 dimensi.

- b. Media Papan *Jari Baru* membantu peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.
 - c. Media Papan *Jari Baru* disusun menggunakan huruf-huruf menarik yang menambah rasa ingin tahu peserta didik dalam materi bangun ruang kubus dan balok.
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Media pembelajaran Papan *Jari Baru* ini menggunakan melamin dan aluminium dan *kertas sticker orajet glossy* berhiasan gambar.
 - b. Pengembangan produk media pembelajaran dengan Papan *Jari Baru* hanya menyangkut pada materi bangun ruang kubus dan balok kelas V.
 - c. Penulis hanya melakukan penelitian pengembangan media Papan *Jari Baru* di kelas V di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri.
 - d. Pengembangan media Papan *Jari Baru* hanya sebagai alat bantu dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyusun skripsi ini dengan menggali beberapa sumber informasi terdahulu, melalui jurnal ataupun skripsi untuk bahan acuan perbandingan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran, berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan Susi Ulandari, Nurul Kemala Dewi, Siti Istiningsih pada 2022 yang berjudul “Pengembangan Alat Peraga Jari Baru (Jaring-Jaring Bangun Ruang) berbasis inkuiri pada mata

pelajaran matematika siswa kelas VI SDN 02 Pejanggik Praya Tengah”.¹³ Persamaanya terdapat pada penggunaan media jaring-jaring baru dimana sama dengan media yang akan peneliti lakukan di MI Miftahul Huda pada kelas V-C. Perbedaannya bentuk media yang dikembangkan, penelitian ini menggunakan alat peraga berbentuk jaring-jaring kubus dan balok yang terbuat dari kardus sedangkan penelitian yang akan dikembangkan mengarah pada media yang dapat dimainkan peserta didik dan terbuat dari bahan yang lebih awet

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ghyanita Putri Rahma Suci pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media CAI (*Computer Assisted Instruction*) Barung (Bangun Ruang) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar”.¹⁴ Persamaan terletak pada penerapan materi pelajaran matematika bangun ruang. Perbedaannya terletak pada media yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan media CAI Barung yang berbentuk *power point* yang memuat materi bangun ruang kubus dan balok. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni mengembangkan media dengan latar belakang media 3 dimensi yang mengarah pada media yang dapat dimainkan peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wakit Sulistyanto pada tahun 2013 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton

¹³ Susi Ulandari , Nurul Kemala Dewi , Siti Istiningsih, “Pengembangan Alat Peraga Jari Baru (Jaring-Jaring Bangun Ruang) Berbasis Inkuiri Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vi Sdn 02 Pejanggik Praya Tengah”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 7 Nomor 1 (Maret, 2022), 216.

¹⁴ Ghyanita Putri Rahma Suci, “Pengembangan Media Cai Barung (Bangun Ruang) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pgsd*, Volume 06 Nomor 10 (Surabaya, 2018), 1844.

Yogyakarta”.¹⁵ Persamaan terletak pada penerapan materi pelajaran matematika bangun ruang . Perbedaan pada media yang digunakan. Pada penelitian Wakit menggunakan media konkret berupa bentuk bangun ruang kubus dan balok yang terbuat dari bahan plastic sedangkan pada penelitian yang akan dikembangkan menggunakan media 3 dimensi yang dapat dimainkan peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan Ratna Dewi pada tahun 2018 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang (Balok, Kubus) Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas Iv Kota Pekanbaru”.¹⁶ Persamaan terletak pada penerapan materi pelajaran matematika bangun ruang. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang kubus dan balok. Sedangkan pada penelitian yang akan dikembangkan peneliti bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.
5. Penelitian yang dilakukan Carudin pada tahun 2012 yang berjudul “Implementasi Alat Peraga Kubus Dan Balok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI Semester I MI Islamiyah Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”.¹⁷ Persamaan terletak

¹⁵ Wakit Sulistyanto, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 2.

¹⁶ Ratna Dewi, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang (Balok, Kubus) Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas Iv Kota Pekanbaru”, *Jurnal EDUCHILD*, Volume 7 Nomor 1 (2018),21.

¹⁷ Carudin, “Implementasi Alat Peraga Kubus Dan Balok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI Semester I MI Islamiyah Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012), v.

pada penerapan materi pelajaran matematika bangun ruang. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Pada penelitian Carudin menggunakan alat peraga berupa bentuk bangun ruang kubus dan balok yang terbuat dari bahan plastic sebagai media pembelajaran. Sedangkan pada penelitian yang akan digunakan menggunakan media 3 dimensi yang berbentuk *Papan Jari Baru*.

6. Penelitian yang dilakukan Okto Feriana pada tahun 2016 yang berjudul “Desain Pembelajaran Volume Kubus Dan Balok Menggunakan Filling Dan Packing Di Kelas V”.¹⁸ Persamaan terletak pada penerapan materi pelajaran matematika bangun ruang. Perbedaannya pada media yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan cara *filling* dan *packing* dengan bahan plastic sebagai dasar pembuatan bentuk bangun ruang kubus dan balok sedangkan pada penelitian yang akan dikembangkan menggunakan media 3 dimensi yang berbentuk *Papan Jari Baru*.
7. Penelitian yang dilakukan Saiful Heriadi pada tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas V Min Kuta Reuntang”.¹⁹ Persamaan terletak pada penerapan materi pelajaran matematika bangun ruang. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian

¹⁸ Okto Feriana Dan Ratu Ilma Indra Putri, “Desain Pembelajaran Volume Kubus Dan Balok Menggunakan Filling Dan Packing Di Kelas V”, *Jurnal Kependidikan*, Volume 46, Nomor 2 (November, 2016), 149.

¹⁹ Saiful Heriadi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas V Min Kuta Reuntang” (Skripsi, Uin Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2016), V.

ini yakni bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, berikut beberapa definisi istilah penting dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan

Pengembangan merupakan proses untuk menciptakan suatu produk atau karya menjadi lebih meningkat. Penelitian dan pengembangan ini menciptakan suatu produk yang sudah ada dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan dapat efektif dan bermanfaat sesuai dengan penggunaannya.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat penyalur informasi maupun pesan pada saat kegiatan pembelajaran. Media yang menarik memberikan pemahaman bagi peserta didik dalam menguasai materi. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan cara monoton membuat peserta didik mudah bosan namun bisa dikembangkan dengan menggunakan media yang bervariasi.

3. Media Papan *Jari Baru* (jaring-jaring bangun ruang)

Media Papan *Jari Baru* baru merupakan media pembelajaran yang berbentuk 2 buah melamin dan aluminium yang digabungkan menjadi 1 dan dilengkapi dengan jaring-jaring bangun ruang beserta contoh bangun ruang yang sudah jadi.

4. Bangun ruang

Materi bangun ruang pada mata pelajaran matematika merupakan salah satu materi pada mata pelajaran kelas V di semester genap mengenai bentuk jaring-jaring bangun ruang dan bangun ruang yang telah jadi.